



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
SEBELUM DENGAN SESUDAH MENDAPATKAN OPINI WAJAR
TANPA PENGECEUALIAN DI SUMATERA BARAT TAHUN 2013-2016**

Oleh:

RIMA RAHAYU HARMELIA

1410532017

Pembimbing: Firdaus, SE, M.Si, Ak

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2018

ABSTRAK

Analisis keuangan adalah suatu usaha untuk mengidentifikasi ciri-ciri keuangan berdasarkan laporan keuangan yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah di Sumatera Barat dengan membandingkan kinerja sebelum dengan sesudah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian selama tahun 2 (dua) tahun berturut-turut. Ditinjau dari analisis rasio keuangan APBD yang terdiri dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektifitas Penerimaan PAD, Rasio Efisiensi Belanja, dan Rasio Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian dengan menggunakan rasio keuangan menunjukkan bahwa keempat rasio memiliki hasil yang berbeda. Untuk kinerja keuangan Pemerintah Daerah sebelum memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menunjukkan pola Instruktif dan dikategorikan rendah sekali, Rasio Efektifitas Penerimaan PAD dikategorikan sangat efektif, dan Rasio Efisiensi Belanja Daerah dikategorikan kurang efisien. Untuk kinerja keuangan Pemerintah Daerah setelah mendapatkan opinini Wajar Tanpa Pengecualian, Rasio Kemandirin Keuangan Daerah masih dikategorikan rendah sekali, dan menunjukkan pola Instruktif, Rasio Efektifitas Penerimaan PAD dikategorikan kurang efektif, dan Rasio Efisiensi Belanja Daerah dikategorikan tidak efisien. Untuk perbandingan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah sebelum dan sesudah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian menunjukkan hasil bahwa pemerintah gagal mempertahankan keberhasilan yang dicapai pada periode sebelumnya.

Kata kunci : *keuangan desa, pengelolaan, penganggaran*



ABSTRACT

Financial analysis is an attempt to identify the financial features based on available financial statements. This study aims to analyze the financial performance of Local Government in West Sumatra by comparing performance before before after obtaining unqualified opinion during 2 (two) years consecutively. Judging from the analysis of APBD financial ratios consisting of Regional Financial Independence Ratios, Ratio of Effectiveness of Regional Original Revenue Revenues, Expenditures on Efficiency Ratios, and Regional Original Revenue Growth Ratios. The results of research using financial ratios show that the four ratios have different results. For the financial performance of the Regional Government before obtaining an Unqualified opinion, the Regional Financial Independence Ratio shows an Instructive and low-categorized pattern, the Revenue Revenue Effectiveness Ratio is categorized as very effective, and the Regional Efficiency Ratio is categorized as inefficient. For the financial performance of the Regional Government after obtaining an Unqualified Local opinion, the Regional Financial MoMand ratio is still very low, and shows an Instructive pattern, the Ratio of Local Original Revenue Effectiveness is categorized as less effective, and the Regional Efficiency Ratio is categorized as inefficient. For the comparison of Original Regional Revenue Growth before and after obtaining Unqualified opinion shows the result that the government failed to maintain the success achieved in the previous period.

Keywords: *village finance, management, budgeting*

